

---

## EFEKTIVITAS GAYA MENGAJAR *COMMAND SELF CHECK* TERHADAP PENERAPAN POLA TAKTIK PARALEL FUTSAL

Ganjar Cahya Ramadhan<sup>1)</sup>, Iif Firmana<sup>2)</sup>, Boby Agustan<sup>3)</sup>

<sup>1 2 3</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kuningan.

---

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Juli 2019

Disetujui Juli 2019

Dipublikasikan Agustus 2019

*Keywords:*

*Gaya Mengajar Command, Gaya Mengajar Self Check, Prinsip Dasar Permainan Futsal.*

### Abstract

*Ganjar Cahya Ramadhan (162223097), Efektivitas Gaya Mengajar Command dengan Self Check Terhadap Penerapan Pola Taktik Paralel Permainan Futsal Di Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kuningan. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), 2020, 66 halaman. This Research is based on the mistakes learning of attack strategy in Futsal, during matches or training. The Purpose of this research to know capability of students learn about attack strategy in Futsal, combined with two different teaching styles, that is command and self check.. This Research uses experimental by design pre-experimental with form intact-group comparison. The technique used is the test technique. The instrument used is Game Performance Assessment Instrument (GPAI). The result from using teaching style command is (C=33,58) and then the result from using teaching style self check is (S= 29,33) results from the level of 0.05 and get the results of t count = 0.280, t table 1,795 or t count smaller than t table . Based on the results it can be concluded teaching style command is more effective compared with teaching style self check to practice attack strategy futsal in extracurricular Junior High School 2 Kuningan..*

© 2019 STKIP Muhammadiyah Kuningan

Under the license CC BY-SA 4.0

---

### *Corresponding Author:*

Ganjar Cahya Ramdhan

PJKR STKIP Muhammadiyah Kuningan

Email: [ganjarcahya186@gmail.com](mailto:ganjarcahya186@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Futsal merupakan cabang olahraga yang populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat terutama kaum laki-laki mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa. Khususnya dilembaga pendidikan, program pembelajaran di Indonesia terdapat tiga program, yaitu: program intrakurikuler, kokurikuler, dan program ekstrakurikuler. Khususnya di Ekstrakurikuler, menjadikan salah satu wadah pengembangan bagi para siswa untuk menyalurkan hobi atau bakat dari masing-masing individu yang bersifat non akademik, dalam artian berada diluar jam sekolah. Salah satunya yaitu ekstrakurikuler futsal, permainan futsal ini bisa dijadikan sebagai sarana pengembangan hobi atau bakat dari masing-masing siswa, untuk lebih mendalami lagi apa saja yang terkandung didalam Permainan Futsal dan

berprestasi didalamnya. Setelah peneliti melakukan observasi ke lapangan melalui wawancara secara langsung kepada guru ekstrakurikuler yang bersangkutan, terdapat beberapa kendala yang masih terjadi didalam pembelajaran ekstrakurikuler tersebut. Diantaranya siswa masih kurang dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan, sehingga sering terjadinya kesalahan pahaman satu sama lain pada saat pemberian materi, terutama saat penerapan materi berupa prinsip dasar permainan futsal, yakni taktik. Seperti kurang komunikasi satu sama lain, pengambilan keputusan yang kurang tepat, keberhasilan strategi yang kurang baik, dan kesalahan dari masing-masing individunya itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti akan memberikan suatu perlakuan dengan menggunakan dua Gaya Mengajar yang berbeda, yaitu Gaya Mengajar *Command* dengan *Self Check*. Menggunakan kedua Gaya Mengajar tersebut bukan berarti lebih baik dibandingkan dengan Gaya Mengajar lainnya, tetapi penulis ingin mengetahui seberapa efektif dari penggunaan kedua Gaya Mengajar yang berbeda ini terhadap siswa dan siswi dalam mempelajari strategi menyerang futsal berupa taktik. Dalam Gaya Mengajar *Command*, siswa hanya mengikuti instruksi dari seorang pengajar kemudian melakukannya sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan. Sedangkan Gaya Mengajar *Self Check*, siswa diberikan instruksi dari seorang pengajar, kemudian memeriksa, mengevaluasi pekerjaannya sendiri, sehingga mendapatkan pemahaman atau umpan balik pada saat itu juga dari apa yang telah dikerjakannya. Kedua Gaya Mengajar ini mempunyai tujuan yang sama, yakni untuk menyampaikan suatu informasi berupa pembelajaran kepada peserta didik, namun dengan cara yang berbeda. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Gaya Mengajar *Command* dengan *Self Check* Terhadap Penerapan Pola Taktik Menyerang Paralel dalam Permainan Futsal, yang akan di lakukan terhadap siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 2 Kuningan – Jawa Barat.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian eksperimen. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan *pre-experimental designs* dengan bentuk *intact-group comparison*. Sugiyanto (1995 : 21) mengemukakan : “Tujuan penelitian eksperimental adalah untuk meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat serta besarnya hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap kelompok eksperimen yang hasilnya dibandingkan dengan hasil kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan atau diberi perlakuan yang berbeda”. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan memberikan *treatment* ataupun perlakuan kepada sampel, sampai dilihat ada perubahan yang terjadi atau tidak. Metode eksperimen ini terdapat kelompok yang belajar menggunakan Gaya Mengajar *Command* dan kelompok belajar yang menggunakan Gaya Mengajar *Self Check*. Sedangkan *Intact-group comparison* menurut Sugiyono (2015: 75), “ pada *intact-group comparison* terdapat satu kelompok yang digunakan untuk

penelitian, tapi di bagi menjadi dua yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan)".

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes, berupa *Game Performance Assessment Instrument* (GPAI) dalam menerapkan Taktik Paralel Permainan Futsal. Metzler (2000) dalam Rohman (2015, hlm. 33) telah menciptakan suatu instrumen penilaian yang diberi nama *Game Performance Assessment Instrument* (GPAI). Tujuannya untuk membantu para guru dan pelatih dalam mengobservasi dan mendata perilaku penampilan pemain sewaktu permainan berlangsung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, yaitu Gaya Mengajar *Command* dan Gaya Mengajar *SelfCheck* kemudian *treatment* selama 2 kali pertemuan. Tes ini untuk mengetahui perbedaan keterampilan penerapan Taktik Paralel Permainan Futsal antara kelompok yang menggunakan Gaya Mengajar *Command* dan kelompok yang menggunakan Gaya Mengajar *Self Check*.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut : (1) Uji Prasyarat (A)Uji Normalitas

Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS Versi 21. Jika nilai  $p >$  dari 0,05 maka data normal, akan tetapi sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p <$  dari 0,05 maka data tidak normal. Uji Homogenitas, Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F atau *anova test* dengan bantuan SPSS Versi 21. Jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p >$  dari 0.05, maka data tersebut homogen, akan tetapi jika hasil analisis data menunjukkan nilai  $p <$  dari 0.05, maka data tersebut tidak homogen. (B) Uji Paired Sampel T-test. Uji-t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (*berpasangan*). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (*objek penelitian*) mendapat 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Menurut C. Montolalu, Spk. (2018: 45) :

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Dimana:  $SD = \sqrt{var}$

$$var (s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

$t$  : nilai t hitung

$\bar{D}$  : rata-rata selisih pengukuran 1 jeung 2

SD : Standar deviasi selisih pengukuran 1 jeung 2

$n$  : Jumlah sampel

Uji Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini yaitu :

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Gaya Mengajar *Command* efektif dalam Penerapan Pola Taktik Paralel

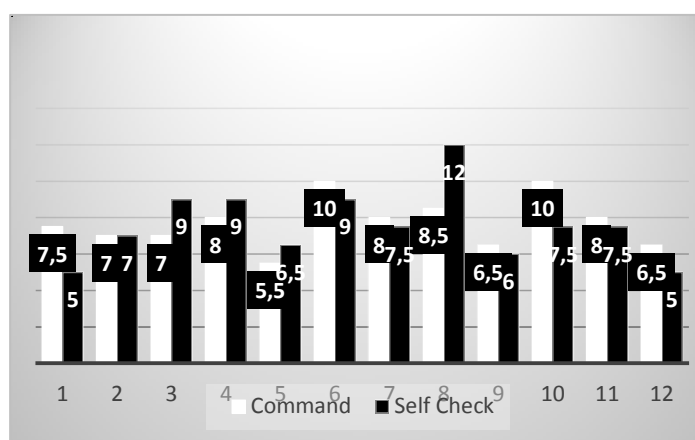
Permainan Futsal di Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kuningan.

Hipotesis Nol (Ho): Gaya Mengajar *Self Check* efektif dalam Penerapan Pola Taktik Paralel Permainan Futsal di Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kuningan. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS 21 yaitu dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Apabila nilai t hitung < dari t tabel, maka Ha ditolak, jika t hitung > dari t tabel, maka Ha diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Gambar 1  
Grafik nilai *Command* dengan *Self Check*



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwasannya hasil pengolahan data nilai siswa dan siswi. Yang diantaranya menggunakan Gaya Mengajar *Command* dengan *Self Check*

Table 1 Uji Normalitas  
Uji Normalitas hasil nilai *Command* dengan *Self Check*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	30.03932656
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.185
	Negative	-.195
Kolmogorov-Smirnov Z		.674
Asymp. Sig. (2-tailed)		.754

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas data nilai, menunjukkan nilai Sig.(2-Tailed) berdistribusi normal. Itu dapat terlihat dari hasil Sig.(2-Tailed) bernilai 0,754. Yang berarti bahwa hasil dari nilai tersebut normal. Interpretasi dan pengambilan keputusan menurut SPSS Indonesia : nilai Sig > 0,05 data distribusi normal, tapi jika nilai Sig < 0,05 data tidak distribusi normal.

**Tabel 2 Uji Homogenitas  
Uji Homogenitas hasil nilai *Command* dengan *Self Check***

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.033	1	22	.858
	Based on Median	.062	1	22	.806
	Based on Median and with adjusted df	.062	1	22.000	.806
	Based on trimmed mean	.040	1	22	.843

Hasil uji homogenitas data nilai, menunjukkan nilai Sig.(2-Tailed) berdistribusi homogen atau sama. Itu dapat terlihat dari hasil Sig.(2-Tailed) bernilai 0,843. Yang berarti bahwa hasil dari nilai tersebut normal. Interpretasi dan pengambilan keputusan menurut SPSS Indonesia : nilai Sig > 0,05 data distribusi normal, tapi jika nilai Sig < 0,05 data tidak distribusi normal.

**Table 3 Uji Paired Sample T-Test  
Data nilai *Command* dengan *Self Check***

Paired Samples Test										
		Paired Differences				t	df	Sig.		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			(2-tailed)		
					Lower	Upper				
Pair 1	Command - SelfCheck	4.250	52.572	15.176	-29.153	37.653	.280	11	.785	

Hasil uji paired sampel t-test data, nilai menunjukkan nilai Sig.(2-Tailed). Itu dapat terlihat dari hasil Sig.(2-Tailed) bernilai 0,785. Yang berarti bahwa hasil dari nilai tersebut normal. Pengujian Uji Hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS 21, yaitu dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Apabila nilai t hitung < dari t tabel, maka Ha ditolak, jika t hitung > besar dibanding t tabel maka Ha diterima. Dari rumusan hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa t hitung bernilai = 0,280, dan t tabel = 1,795. Berdasarkan hasil tersebut, maka Ha ditolak

yang artinya Gaya Mengajar Command lebih efektif dari pada Gaya Mengajar Self Check terhadap penerapan pola taktik paralel Permainan Futsal diekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kuningan.

## **B. Pembahasan**

Siswa-siswi kelompok 1 diberikan treatment berupa pengajaran, yang dimana dalam proses pembelajaran tersebut menggunakan Gaya Mengajar *Command*. Kemudian diperoleh total nilai sebesar 85,5., Siswa kelompok 2 diberikan treatment berupa pengajaran, yang dimana dalam proses pembelajaran tersebut menggunakan Gaya Mengajar *Command*. Kemudian diperoleh total nilai sebesar 90., Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan statistik program software komputer *Statistical Product and Service Solution* ( SPSS ) 21. Berdasarkan pengujian uji paired sample t-test hasil nilai *Command* dengan *Self Check*. Diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,785. Yang berarti bahwa nilai Sig.(2-tailed) > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, yang artinya Gaya Mengajar *Command* lebih efektif dari pada Gaya Mengajar *Self Check* terhadap penerapan pola taktik Permainan Futsal di Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kuningan.

## **SIMPULAN**

Gaya Mengajar *Command* efektif terhadap penerapan pola taktik paralel permainan futsal diekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kuningan. Gaya Mengajar *Self Check* tidak efektif terhadap penerapan pola taktik paralel permainan futsal diekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kuningan.

Oleh karena itu, dilihat dari kedua simpulan diatas. Maka Gaya Mengajar *Command* lebih efektif dibandingkan dengan Gaya Mengajar *Self Check* terhadap penerapan pola taktik paralel permainan futsal diekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kuningan. Karena t hitung yang bernilai 0,280 < dari t tabel yang bernilai 1,795.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis sangat berterima kasih kepada semua hal yang telah membantu dalam penyusunan karya ilmiah ini, hingga dapat terselesaikan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggoro, D.F. 2010. *Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Komando dan Gaya Mengajar Eksplorasi Terhadap Kemampuan Pasing Atas Bola Voli pada Siswa Putra Kelas X SMA Negeri 8 Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Arifin, Ridwan. 2018. *Perbedaan Keterampilan Passing Bawah Bola dan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa*. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Noviada, Gede dkk. 2014. *Metode Pelatihan Taktik Pasing Berpasangan Statis dan Pasing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Pasing Kontrol Bola Futsal*. E-Journal PKO, 1(2).
- Hutami, M.S. dan Nurageni, A.S. 2020. *Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Grup sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede*. Paudia: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, 9 (1).
- Juntara, P.E. dan Rachman, H.A. 2019. *Model Latihan Penyerangan (Set Plays) melalui Goal Throws dan Power Play Futsal Sekolah Menengah Atas*. Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi), 15 (1).
- Mailani, Anbar. 2016. *Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Didik Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul*. Student 5.
- Priatna, Moh Fajar. 2016. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Futsal Melalui Modifikasi Peraturan Permainan Futsal dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di kelas XI SMKN 1 Sumedang*. Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putra, Aditya Nugraha. 2018. *Pengaruh Pendekatan Konstektual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putra, Hendi Buwana dkk. 2017. *Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Komando dengan Gaya Mengajar Latihan Terhadap Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Permainan Bola Voli Kelas X Madrasah*. Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia, 1 (2).
- Saraswati, Erani. 2017. *Perbedaan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli dengan Gaya Mengajar Komando dan Gaya Mengajar Resiprokal pada Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawahyu, Mochamad Iman. 2017. *Pengaruh Gaya Mengajar dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Sepak Bola*. Jurnal JUARA: Jurnal Olahraga, 3 (2).
- Suci, Mimi Permani. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insya Di STAI MA Arif Sarolangun*. El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, 1 (2).

Wahyulestari, M.R.D. 2018. *Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter Pada Era IR 4.0*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Zain, H.S.E.A. 2013. *Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Futsal Anggota Eksrakurikuler Futsal*. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Tisen, dkk. 2018. *Efektivitas Gaya Mengajar Latihan dan Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Pada Siswa Di SMP Negeri 97 Jakarta*. JPJA (Jurnal Pendidikan Jasmani dan Adaptif).